

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat Pasar Subuh tepat di Jalan Sumbawa Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁵ Dengan memilih pendekatan ini diperoleh data

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 3, 11.

berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam suatu penerapan metode saat proses pembelajaran berlangsung. Pemaparan data yang didapat dari informasi tersebut dijelaskan sewajarnya dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahannya.

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan dengan lugas dan rinci peranan keluarga dalam menanggulangi pengaruh negatif pergaulan anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Dipahami bahwa pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah peranan orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif pada siswa MIS MIFTAHUL Huda 1 di Lingkungan Masyarakat Pasar Subuh Kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian dan Informan

Hendrarso dalam Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci (subjek penelitian), dan informan

³⁶*Ibid.*, h. 101.

tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.³⁷

Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian lebih selektif, guna membangun generalisasi teoritik.³⁸ Pada ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.³⁹

Adapun ciri-ciri atau kriteria orang tua (subjek penelitian) tersebut adalah:

1. Pendidikan terakhir orang tua minimal SLTP / sederajat
2. Memiliki anak berjenis kelamin laki-laki, dan berumur usia 12 – 13 tahun atau setingkat kelas V di MIS Miftahul Huda 1. (berdasarkan konsep tahapan perkembangan anak versi Kohlberg)

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 adalah orang tua (ayah dan ibu) Masyarakat Pasar Subuh Kota Palangka Raya yang terdiri dari 5 keluarga dan sedangkan informan dalam

³⁷Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 171.

³⁸Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 165.

³⁹S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996, ha. 98.

penelitian ini adalah Wali kelas V, anak dan pihak kerabat bersangkutan yang berada di lingkungan sekitar anak tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁰ Melalui tahap observasi ini penulis ingin menggali data mengenai peran keluarga dalam menanggulangi pengaruh negatif pergaulan anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya, yang meliputi :

- a. Bentuk pergaulan negatif yang ada di lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya.
 1. Memantau dan mengetahui bentuk-bentuk pergaulan negatif anak di dalam sekolah
 2. Memantau dan mengetahui bentuk-bentuk pergaulan negatif anak di luar sekolah atau di lingkungan masyarakat luas
- b. Tingkat perhatian orang tua atau keluarga terhadap perkembangan pergaulan anak di luar kegiatan sekolah, seperti :
 1. Memantau perkembangan belajar anak di sekolah
 2. Memantau perkembangan belajar anak di luar sekolah
 3. Mengetahui teman akrab yang dimiliki anak di sekolah
 4. Mengetahui teman akrab yang dimiliki anak di luar sekolah

⁴⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h.63.

- c. Bentuk upaya-upaya yang telah dilakukan orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya, yang meliputi.
 - 1. Bentuk upaya orang tua di dalam rumah
 - 2. Bentuk upaya orang tua di luar rumah

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalan data dalam penelitian.⁴² Melalui tahap wawancara ini, secara umum penulis ingin menggali data tentang:

- a. Apa saja pergaulan negatif yang ada di lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya?
- b. Bagaimana peranan orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya?
 - 1) Bagaimana sikap orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak?

⁴¹*Ibid.*, h. 135

⁴²Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial - Agama*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 173.

- 2) Apakah orang tua benar-benar memperhatikan perkembangan pergaulan anak?
 - 3) Apakah orang tua mengetahui teman bergaul anak di lingkungan masyarakat?
- c. Apa saja problem orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya?
- 1) Bagaimana sikap orang tua dalam menghadapi problem menanggulangi pergaulan negatif anak di lingkungan masyarakat?
 - 2) Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di lingkungan masyarakat?
- d. Upaya apa saja yang telah dilakukan orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya?
- 1) Apa saja bentuk teladan yang baik oleh orang tua dalam menanggulangi pergaulan negatif anak di lingkungan masyarakat?
 - 2) Apakah ada upaya proteksi orang tua terhadap anak yang sudah menyimpang dalam pergaulan di lingkungan masyarakat?

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁴³ Melalui teknik ini penulis berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

⁴³Joko Subagyo, *Metode Penelitian...*, h. 161.

Data yang dikumpulkan melalui tahap ini adalah meliputi:

- a. Profil lengkap lokasi penelitian
- b. Identitas lengkap kepala keluarga
- c. Photo pelaksanaan penelitian yang terkait dengan pengumpulan data tentang peran orang tua dalam menanggulangi pengaruh pergaulan negatif anak di masyarakat lingkungan Pasar Subuh Kota Palangka Raya

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat (4) yaitu: teknik Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁴

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu

⁴⁴*Ibid.*, h. 178.

perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
- b. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.⁴⁵

F. Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, yakni:

1. *Data collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. *Data reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. *Data display* atau penyajian data ialah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, h. 178.

4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁴⁶

⁴⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.